

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti pada Bab V, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Profil Metakognisi Siswa yang bergaya kognitif *Refleksif* dalam Memecahkan Masalah Matematika.

Siswa yang bergaya kognitif *refleksif* dalam memecahkan masalah matematika melaksanakan semua indikator pada masing-masing aktivitas metakognisi yang meliputi mengembangkan perencanaan, memonitor pelaksanaan, dan mengevaluasi tindakan.

2. Profil Metakognisi Siswa yang bergaya kognitif *Impulsif* dalam Memecahkan Masalah Matematika.

Siswa yang bergaya kognitif *impulsif* dalam memecahkan masalah matematika hanya melaksanakan beberapa indikator pada masing-masing aktivitas metakognisi yang meliputi mengembangkan perencanaan, memonitor pelaksanaan, dan mengevaluasi tindakan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan antara lain:

1. Siswa *refleksif* dalam memecahkan masalah matematika lebih banyak melaksanakan aktifitas metakognisi daripada siswa *impulsif*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pendidik hendaknya memperhatikan perbedaan gaya kognitif siswa dalam proses pembelajaran dan jika dimungkinkan lebih memperhatikan siswa dengan gaya kognitif *impulsif*.
2. Kajian dalam penelitian masih terbatas pada metakognisi siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari perbedaan gaya kognitif *refleksif - impulsif*. Untuk penelitian lainnya dapat ditinjau dari perbedaan gaya kognitif untuk tipe yang lain seperti gaya kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent*.
3. Peneliti tidak menggali lebih jauh apakah ada *try and eror* dalam mengerjakan tes gaya kognitif MFFT (*Matching Familiar Figure Test*). Oleh karena itu, peneliti menyarankan jika terdapat penelitian lain yang relevan hendaknya digali lebih jauh *try and eror* siswa dalam mengerjakan tes gaya kognitif MFFT (*Matching Familiar Figure Test*).